

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dengan berkembangnya jaman maka teknologi juga ikut berkembang, dengan begitu platform untuk media sosial juga ikut berkembang dan dengan perkembangan ini juga maka konten yang dihasilkan akan semakin beragam dan semakin menarik. Karena begitu maka akan semakin menarik perhatian dari pengguna media sosial untuk terus *update* terhadap hal-hal yang baru. Sehingga orang-orang akan terus menggunakan media sosial untuk mencari hal-hal yang baru ini, karena melalui media sosial apalagi konten jenis video pendek sendiri memberikan sebuah konten yang berisikan sebuah informasi yang sudah ada menjadi lebih singkat dalam bentuk video sehingga orang tinggal menikmati video tersebut sehingga semakin banyak yang suka menonton video pendek untuk mencari informasi dan mencari hiburan. Akan tetapi walaupun lebih memudahkan orang untuk mencari informasi, terlalu sering menonton video pendek memiliki dampak yang dimana nanti akan berpengaruh kepada tingkat konsentrasi seseorang.

Dengan perancangan kampanye edukasi, maka penulis menggunakan tahapan AISAS sebagai metode kampanye dan metode perancangan *Design Thinking*, pada tahapan pertama, yaitu *Empathise* disini untuk memahami target audiens dari kampanye yang kemudian dilanjutkan pada tahap *Ideate* untuk penyusunan kampanye dengan menggunakan AISAS, lalu menyusun *Prototype* untuk menentukan perancangan dari media penyampaian untuk kampanye itu sendiri yang berupa media utama dan sekunder untuk kampanye. Pada tahapan ini nanti media akan dibagi menjadi beberapa bagian menyesuaikan dengan AISAS kampanye. Lalu yang terakhir ada *Test*, di tahapan terakhir ini penulis melakukan bimbingan serta *Market Validation* terhadap media yang sudah dibuat untuk kampanye.

Dari melakukan bimbingan spesialis serta *Market Validation*, penulis mendapatkan banyak masukan terhadap perancangan serta visual dari media yang sudah ditentukan. Dengan melakukan ke dua tahapan *Test* ini penulis mendapatkan pemahaman bahwa media kampanye sudah bagus dan mudah untuk dipahami tujuan serta isi dari konten yang ada, walaupun ada kekurangan pada bagian beberapa bagian yang dimana merupakan pemilihan warna untuk beberapa desain, ukuran teks yang masih kecil, dan beberapa layout yang masih terlihat kosong. Walaupun demikian secara keseluruhan semua media kampanye sudah bagus dan cocok untuk mengedukasikan permasalahan terhadap dampak menonton video pendek terhadap gangguan konsentrasi.

5.2 Saran

Setelah melakukan perancangan kampanye dari awal hingga akhir dengan melakukan beberapa proses yang perlu di lalui, penulis mendapatkan banyak masukan yang bisa digunakan untuk perancangan kampanye ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan beberapa saran kepada pembaca, baik mahasiswa/i yang akan melakukan tugas akhir, peneliti selanjut, dan dosen.

1. Dosen/ Peneliti

Penulis memiliki saran agar dosen/peneliti selanjutnya untuk melakukan riset yang lebih dalam lagi terlebih sudut pandang serta sudut pandang orang-orang terhadap konten video pendek yang saat ini sering digunakan oleh orang-orang banyak dan mencari riset lebih dalam lagi terhadap apa saja dampak positif maupun negatif jika seseorang terlalu sering menonton video pendek. Selain itu juga melakukan riset lebih terhadap target audiens sehingga mudah untuk menentukan ide untuk perancangan media nantinya.

Saran dari dosen kepada penulis adalah perhatikan kembali format penulisan dan isi dari bab 2 yang masih perlu ditambahkan isi teorinya. Kemudian pada media seharusnya lebih di perjelas kembali informasinya agar memudahkan target audiens.

2. Universitas

Saran penulis kepada Universitas, semoga bisa menyediakan sebuah fasilitas yang memadai untuk mahasiswa/i melakukan riset dan pengerjaan tugas.

